

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam suatu penelitian, metode penelitian menjadi sangat penting bagi seorang peneliti, ketepatan dalam menggunakan suatu metode akan dapat menghasilkan data yang tepat pula dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah dalam bentuk skripsi.<sup>1</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah melalui penelitian deskriptif kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggambarkan suatu variable, gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya dari data yang bersifat angket (kuantitatif). Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka/jumlah dengan berbagai klasifikasi yang antara lain berbentuk frekwensi, nilai rata-rata, penyimpangan dari nilai baku, presentase, nilai maksimum antara data yang satu dengan yang lain.

Pengolahan data tersebut dilakukan secara matematis dengan mempergunakan berbagai rumus statistika yang sesuai dengan sifat dan jenis data. Dipihak lain rumus statistika itu telah diyakini kebenarannya, karena penemuannya telah dilakukan pula menurut prinsip matematik.<sup>2</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan empiris rasional atau deskriptif kuantitatif. Pada pendekatan ini peneliti memulai dari

---

<sup>1</sup> Noeng Muhajir, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Rike Sarasing,1989), h.11

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), h.32

observasi di lapangan, menyebarkan angket, wawancara dan analisis dokumen. Fakta-fakta dikumpulkan secara lengkap selanjutnya dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan ragam komparasi. Peneliti dalam penelitian ini berusaha meneliti komparasi antara guru yang belum sertifikasi dengan guru sudah sertifikasi terhadap profesionalisme guru UPTSP SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto dengan tujuan dapat memberikan pandangan yang jelas dan benar mengenai objek yang diteliti.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>3</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mengedepankan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan. Sumber data secara garis besar terdiri orang (*person*), tempat (*place*) dan kertas atau dokumen (*paper*)<sup>4</sup>. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan-lapangan.<sup>5</sup> Jadi, data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Dalam penelitian ini, sumber primer berupa keterangan langsung dari guru yang sudah belum terjaring sertifikasi maupun yang sudah sertifikasi.

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h.107

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h.99

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1998), h.56

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah data dari pihak-pihak yang berkaitan, dokumentasi pribadi yang berupa data yang diperoleh selama penelitian, misalnya rincian peran efektif (RPE), program semester (promes), program tahunan (prota), rencana pembelajaran (RP), dan dokumentasi resmi lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian.

3. Sumber lain berupa studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi dari perpustakaan, baik berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar dan lain-lain.

## C. Rancangan Penelitian

Metode adalah suatu cara atau langkah yang di ambil untuk memperoleh data.<sup>7</sup> Dalam penelitian yang berjudul “Studi Komparasi Antara Guru yang belum Sertifikasi dengan Guru sudah Sertifikasi Terhadap Profesionalisme Guru UPTSP SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif guna memperlancar penulis dalam melaksanakan penelitian, maka penulis menggunakan penelitian komparasi dengan analisis statistik. Untuk lebih jelasnya maka penulis akan kemukakan definisi masing-masing :

---

<sup>6</sup> Soerjono Soekanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: 1986), h.13

<sup>7</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2004), h.5

- ✓ Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau verifikasi dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>8</sup>
- ✓ Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.<sup>9</sup>
- ✓ Statistik adalah ukuran-ukuran yang diperoleh dari sample dan standar deviasi.<sup>10</sup>

Adapun kamus yang penulis gunakan dalam menganalisis data yang bersifat kuantitatif komparatif adalah menggunakan analisa statistik tentang tes atau tentang skor dengan uji “t”.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.<sup>11</sup> Populasi juga merupakan sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program sarjana Strata S1 Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya*, 2008, h.7

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1987), h.275

<sup>10</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta, Hamindita, 1997), h.52

<sup>11</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Op.cit, h.108

karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian.<sup>12</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah Guru yang belum sertifikasi dengan guru sudah sertifikasi di UPTSP SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto. Populasi ini diperlukan untuk memperoleh berbagai informasi tentang Studi Komparasi Antara Guru yang belum Sertifikasi dengan Guru sudah Sertifikasi Terhadap Profesionalisme Guru UPTSP SMP Negeri 1 di Kec. Jetis Kab. Mojokerto.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut Suharsini Arikunto, sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>13</sup> Penggunaan sampel dilakukan jika tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh populasi yang dijadikan subyek penelitian.

Berdasarkan pernyataan Suharsini Arikunto bahwa:

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari itu, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”<sup>14</sup>

Penelitian ini subyeknya adalah guru SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto yang berjumlah berkisar 40 guru, jadi peneliti menggunakan penelitian populasi yakni guru yang sudah sertifikasi berjumlah 24 guru dan guru yang belum sertifikasi berjumlah 16 guru.

---

<sup>12</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.324

<sup>13</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, loc.cit, h.109

<sup>14</sup> Suharsini Arikunto, Loc.cit, h.107

## E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya yaitu:

### 1. Metode pengamatan (*observasi*)

Dalam pengertian psikologi, *observasi* disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui secara empiris tentang fenomena yang diamati.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah, dan kondisi guru yang akan di teliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu observasi berperan serta (Participant Observation) dan observasi Non partisipasi (Non partisipasi Observasi)

Dalam observasi berperan serta, peneliti berperan langsung dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian<sup>17</sup>. Sambil melakukan penelitian, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, merasakan suka duka nya. Dengan observasi ini data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

---

<sup>15</sup> Suharsini Arikunto, Loc.cit, h. 133

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research II* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1990), h.136

<sup>17</sup> Sugiyono, Op Cit, 145

Observasi non partisipan dilakukan oleh peneliti dengan tidak terlibat dalam proses aktifitas orang – orang yang diteliti. Peneliti hanya mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dari apa yang telah dilihatnya. Pada penelitian tentang studi komparasi antara guru yang belum sertifikasi dengan yang sudah sertifikasi terhadap profesionalisme guru SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto, observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan, peneliti hanya mengamati cara mengajar guru di SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto.

## 2. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara (*Interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*Interviewee*).<sup>18</sup> Ada pendapat lain yang mengatakan bahwa wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi dan keterangan.<sup>19</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan/pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang itu.<sup>20</sup> Metode ini oleh peneliti digunakan untuk memperoleh data-data tidak tertulis yang belum di dapatkan dari angket tentang profesionalisme guru SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto yang sudah sertifikasi dan guru yang belum sertifikasi.

---

<sup>18</sup> Suharsini Arikunto, Loc.cit, h.132

<sup>19</sup> Narbuko Chalid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.83

<sup>20</sup> Koenjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* edisi Revisi III (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.109

### 3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai benda-benda tertulis yang berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dokumentasi yang ada seperti: sejarah, visi, misi, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto yang di teliti, Data guru dan pegawai serta siswa, struktur organisasi dan lain sebagainya.

### 4. Metode angket (*kuisisioner*)

Metode angket yaitu suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan/mengajukan daftar pertanyaan kepada responden yang diteliti.<sup>22</sup> Angket juga merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>23</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang disusun berdasarkan *skala likert*, *skala likert* merupakan pernyataan yang menunjukkan tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan responden. Responden diminta memberi pendapatnya/jawabannya dengan cara mengisi kuesioner yang disediakan dan memilih salah satu jawaban yang disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner/angket.

---

<sup>21</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, h.135

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Op.cit, h.136

<sup>23</sup> Suharsini Arikunto, Op.cit, h.128



Tujuan angket ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan guna mendapatkan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mencari data tentang pendapat guru tentang sertifikasi guru dan pendapat siswa tentang profesionalisme guru.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.<sup>24</sup> Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket dengan alternatif pilihan jawaban yang disediakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Metode ini bertujuan untuk mengetahui adakah komparasi antara guru yang belum sertifikasi dengan guru yang sudah sertifikasi terhadap profesionalisme guru SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto. Adapun variasi jenis instrument penelitian ini yang digunakan adalah observasi, *interview* dan dokumentasi. Metode angket pada instrumen penelitian ini difokuskan pada permasalahan dampak sertifikasi terhadap profesionalisme guru.

Uji validitas instrumen penelitian. Penggunaan analisis validitas dalam penelitian yaitu untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur (instrumen) itu mengukur apa yang mau diukur.

---

<sup>24</sup>Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Opcit, H.151

Uji reliabelitas instrumen penelitian. Reliabelitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat ukur dapat dipercaya/dapat diandalkan, bila alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gelar yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka pengukur tersebut reliabel. Dapat diambil kesimpulan bahwa reliabelitas menunjukkan konsistennya dalam mengukur.

#### **G. Analisis Data**

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian. Karena dengan analisis inilah kita dapat memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun analisis data adalah merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.<sup>25</sup> Dalam menganalisis data hasil penelitian ini digunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan antara data dengan teori yang ada, dan data berupa angka-angka dianalisis dengan menggunakan statistik.

*“Menurut Sudjana:” Statistik adalah pengetahuan yang berhubungan dengan cara-cara pengumpulan fakta, pengolahan serta penganalisannya, penarikan kesimpulan serta pembuatan keputusan yang beralasan berdasarkan fakta dan penganalisaan yang dilakukan”.*<sup>26</sup>

Jenis teknik statistik yang digunakan peneliti untuk mengetahui komparasi antara guru yang belum sertifikasi dengan guru sudah sertifikasi terhadap profesionalisme guru UPTSP SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab.

---

<sup>25</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h.103

<sup>26</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Peneliti*, Opcit, h.267

Mojokerto, dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif.

Dalam menganalisis peneliti menggunakan beberapa metode yaitu :

1) Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan suatu instrument<sup>27</sup>. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi. Kevalidan suatu instrument akan tampak ketika mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas suatu instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Ada 2 macam validitas yaitu :

- a. Validitas eksternal, yaitu instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variable penelitian yang dimaksud.
- b. Validitas internal, yaitu apabila setiap bagian instrument mendukung misi instrument secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variable yang dimaksud. Uji validitas instrument dapat dihitung dengan rumus :

$$r(xy) = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2 y^2)}}$$

keterangan :

- |                |  |
|----------------|--|
| r (xy)         | = Koefisien korelasi antara variabel x dan y |
| xy             | = Jumlah perkalian x dan y                   |
| x <sup>2</sup> | = Kuadrat variable x                         |
| y <sup>2</sup> | = Kuadrat variable y                         |

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, h.168

## 2) Reabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data instrument tersebut sudah baik<sup>28</sup>. Instrument yang reliable adalah instrument yang dapat diambil datanya, akan tetap sama dengan menggunakan rumus :

$$r_{11} = 2\left(1 - \frac{V_1 - V_2}{V_t}\right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

$V_1$  = Varian belahan pertama (varian skor butir-butir ganjil)

$V_2$  = Varian belahan kedua (varian skor butir – butir genap)

$V_t$  = Varian skor total

## 3) Tes “t” (“t” Test)

Peneliti dalam penelitian ini, untuk mengetahui komparasi antara guru yang belum sertifikasi dengan guru yang sudah sertifikasi terhadap profesionalisme guru UPTSP SMP Negeri 1 Kec. Jetis Kab. Mojokerto, maka peneliti menggunakan analisis komparasi uji Test “t” (“t” Test) untuk dua sampel besar yang satu sama lain saling berhubungan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

Keterangan :

MD : Mean of difference nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor variabel 1 atau skor variabel 2

$SE_{MD}$  : Standar error (stander kesehatan) dari mean of difference

---

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, Op Cit, 178